

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi, menjadikan akuntansi sebagai alat pertukaran informasi transaksi keuangan yang sangat penting. Semua perusahaan perlu mencatat financial report sebab financial report yang dicatat oleh masing-masing perusahaan menyediakan suatu informasi yang dibutuhkan pengguna yakni informasi keuangan, pengguna yang dimaksud disini yaitu bagian internal maupun eksternal perusahaan.

Tujuan didirikannya suatu perusahaan pada dasarnya adalah agar perusahaan tersebut dapat berkembang dan mampu mempertahankan serta mempertahankan kelangsungan usahanya di masa mendatang. Kinerja perusahaan mencerminkan hasil dari rangkaian proses pengeluaran sumber daya yang berbeda. Kinerja perusahaan bisa dinilai dengan laporan keuangan yang menyajikan informasi akuntansi yang terstruktur pada setiap periodenya. Informasi keuangan di dalam setiap laporan keuangan sangatlah penting bagi pengambilan keputusan investor dan pengusaha lainnya. Investor ingin menanam modalnya pada perusahaan yang dimana perusahaan tersebut dapat memberikan return tinggi. Maka dari itu, perusahaan harus mengelola sumber dayanya secara efisien dan efektif guna meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya. Perusahaan yang efisien seperti ini selalu menjadi incaran para investor.

Masing-masing perusahaan, baik itu bergerak di perindustrian, jasa ataupun perdagangan selalu mengejar laba, sehingga perkembangan bisnisnya menjadi lebih baik. Perusahaan di sini bergerak dalam bidang kesehatan, dimana tidak bisa mencapai aspirasi kemajuan dan pembangunan seperti itu, tetapi harus memiliki rencana yang akurat. Perusahaan wajib merancang rencana agar bisa merencanakan sebuah kegiatan untuk mendorong peningkatan kegiatan itu sendiri. Di sisi lain, perusahaan juga membutuhkan informasi akuntansi yang relevan dan andal yang dituangkan dalam laporan akuntansi guna menentukan status dan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut IAI (2015), pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1, laporan akuntansi adalah sebagian dari proses pelaporan akuntansi, dan laporan akuntansi merupakan representasi struktural dari posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan lengkap biasanya berupa neraca, laporan laba rugi, perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai format, seperti laporan arus kas atau laporan arus kas), catatan, dan banyak lagi. Dan bahan penjelas yang merupakan bagian dari laporan akuntansi. Selain itu, informasi tambahan seperti informasi keuangan industri dan daerah terkait dengan tabel dan laporan terlampir, serta pemberitahuan publik tentang dampak fluktuasi harga juga disertakan. Sedangkan menurut Harahap (2013), laporan akuntansi menunjukkan status akuntansi perusahaan dan output operasinya di saat atau periode waktu tertentu.

Perusahaan memakai kinerja akuntansi untuk mengukur kesuksesan. Kinerja akuntansi membantu perusahaan menilai kelemahan dan kekuatan, serta juga keputusan keuangannya. Kinerja yang bagus membuktikan bahwa industri tersebut beroperasi secara efektif. Perkembangan setiap perusahaan dipengaruhi oleh bagaimana ia memperoleh laba atau profitabilitas dari hasil bisnis operasinya.

Menurut Isna dan Ayu (2015:78) Kinerja keuangan adalah salah satu isu terpenting yang dipelajari oleh organisasi di sektor publik, termasuk pemerintah. Dengan penerapan anggaran berbasis kinerja, semua pemerintah harus mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah yang baik, dengan memperhatikan efektivitas dan efisiensi. Sedangkan Fahmi (2018) mengemukakan bahwa kinerja akuntansi adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan telah menerapkan aturan transisi keuangan, menggunakannya dengan baik dan akurat. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah penerapan aturan yang dijalankan dengan baik dan benar.

Semua perusahaan mengharapkan laba meningkat pada tiap periode, tapi terkadang dalam pelaksanaannya, laba kadang menurun. Oleh sebab itu, analisis laporan akuntansi diperlukan untuk mengevaluasi, memperkirakan pendapatan juga menentukan perkembangan pendapatan yang ditarget di masa yang akan datang. Prihartanty (2010) mengatakan bahwa laba year-on-year akan memberi sinyal positif tentang kinerja suatu perusahaan. Perkembangan laba adalah tolak ukur kinerja bisnis, semakin menguntungkan bisnis, semakin baik kinerja bisnis tersebut. Jadi, jika

financial ratio suatu perusahaan bagus menunjukkan bahwa perkembangan laba perusahaan juga bagus.

Bagi Angkoso (2006), sebagian aspek yang pengaruhi perkembangan laba antara lain dimensi industri, usia industri, tingkatan leverage, tingkata penjualan serta pergantian laba historis. Oktanto serta Nuryanto (2014) berkata pergantian laba yang besar berarti laba yang diperoleh industri besar, sehingga tingkatan dividen industri juga tinggi. Perihal ini pengruhi keputusan para investor yang menanamkan modalnya pada suatu perindustrian.

Kesehatan serta kinerja industri dinilai memakai salah satu perlengkapan yang kerap digunakan : rasio keuangan. Financial ratio merupakan perbandingan antara angka serta ditaksir pada neraca serta laporan laba rugi. Analisis ikatan akuntansi menolong pihak terpaut (stakeholder) mengevaluasi posisi keuangan industri. Analisis financial ratio pula ialah tata cara alternatif guna menguji apakah data keuangan yang dihasilkan dalam akuntansi keuangan bisa menolong memperjelas ataupun prospek perkembangan pemasukan industri.

Memprospek kinerja masa depan suatu perusahaan itu penting. Sebab penanda terbaik kinerja suatu industri merupakan laba, hingga pergantian laba terbuka menampilkan jika laba yang didapat industri hadapi kenaikan dibandingkan dengan laba tahun lalu. Oleh sebab itu, karena indikator keuangan terkait dengan prakiraan yang termasuk dalam neraca dan laporan laba rugi, perubahan indikator akuntansi bisa menunjukkan

perubahan pendapatan, memprospek peningkatan penjualan di masa depan. Pengguna laporan keuangan memahami bahwa laba sangat penting karena laba yang diterima perusahaan menentukan tingkat return yang menentukan apakah calon investor dan investor berinvestasi di perusahaan tertentu. Laba dalam hal manajemen perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi hasil bisnis.

Kasmir (2014), mengatakan bahwa Financial Ratio merupakan aktivitas menyamakan angka yang ada dalam laporan keuangan. Kita dapat membuat perbandingan antara satu komponen dengan satu komponen laporan akuntansi ataupun antar komponen yang terdapat antar laporan akuntansi. Berikutnya, seluruh angka yang dibandingkan bisa berbentuk sebagian angka yang lebih dari satu periode. Bagi Fraser serta Ormiston (2008) ada 4 financial ratio utama yaitu likuiditas ratio, solvabilitas ratio, activity ratio, serta profitabilitas ratio.

PT. Nusantara Medika Utama yang didirikan pada tanggal 19 Januari 2013 untuk memenuhi tuntutan perkembangan masyarakat dan melihat pada Undang-undang No.44 tahun 2009 tentang Hospital, dimana PT. Nusantara Medika Utama Mojokerto ini termasuk anak perusahaan PT. Perkebunan Nusantara (Persero). PT. NMU ini melakukan bisnis pelayanan di bidang jasa yaitu berupa kesehatan, dimana RS Gatoel Mojokerto menjadi salah satu rumah sakit di bawah naungan PT. NMU.

Pada tahun 2019, PT. Pertamina Bina Medika IHC melaksanakan penandatanganan perjanjian akuisisi saham bersyarat dengan tujuh BUMN

owner 7 PT. Rumah Sakit BUMN di Mandiri Club Kebayoran Baru, Jakarta Selatan pada Selasa (30/6/2019) kemudian. Ada pula ke-7 BUMN tersebut yakni PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk selaku shareholder PT. Krakatau Medika, PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku shareholder dari PT Rumah Sakit Pelabuhan, PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) selaku shareholder PT. Pelindo Husada Citra, PT. Perkebunan Nusantara X selaku shareholder PT Nusantara Medika Utama, PT. Perkebunan Nusantara XI selaku shareholder PT. Nusantara Sebelas Medika, PT. Perkebunan Nusantara XII selaku shareholder PT. Rolas Nusantara Medika, serta PT. Timah Tbk selaku shareholder PT. Rumah Sakit Bakti Timah. Akuisisi saham bersyarat ini pula ialah sebagian dari roadmap State Hospital Holding Company, yang menampilkan proses pembuatan. Sesi dini roadmap pembuatan holding Rumah Sakit BUMN diawali pada tahun 2019, dikala Pertamedika IHC telah memegang saham kebanyakan di salah satu Rumah Sakit BUMN terpopuler, Rumah Sakit Pelni.

Tabel 1. 1 Penurunan dan Peningkatan Posisi Keuangan PT Nusantara Medika Utama Mojokerto Tahun 2016 - 2020 Dalam Rp. M

No	Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020
1	Kas	116.922	78.350	117.480	119.835	105.070
2	Total Hutang	113.349	168.601	165.016	199.972	217.838
3	Persediaan	5.658	4.627	5.425	5.109	4.157
4	Laba	24.728	31.012	35.608	45.592	58.739

Sumber : PT Nusantara Medika Utama, 2021

Berdasarkan tabel 1.1, laba PT. Nusantara Medika Utama Mojokerto dari tahun 2016-2020 terus mengalami peningkatan. Peningkatan ini disebabkan oleh kebijakan perusahaan yang terus melakukan perluasan area Klinik dan Rumah Sakit serta melakukan promosi pada masyarakat umum di wilayah Jawa Timur serta terjadi peningkatan permintaan atas beberapa pelayanan kesehatan.

PT. Nusantara Medika Utama telah melakukan evaluasi kinerja keuangan berdasarkan laba bersih yang dilaporkan dalam pembukuannya. Analisis laporan akuntansi menggunakan perhitungan rasio untuk menilai status keuangan perusahaan di masa lampau, masa kini, serta masa depan. Rasio keuangan meliputi likuiditas ratio, solvabilitas (leverage), aktivitas, juga rasio laba. PT. Nusantara Medika Utama hanya menganalisis laporan keuangan setiap tahun untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan juga memprediksi prospek peningkatan laba di masa yang akan datang. Padahal, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi laba sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan dan untuk menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Selain itu, menganalisis faktor yang mempengaruhi laba juga sangat penting guna untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Oleh sebab itu, sangat penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi laba bagi PT. Nusantara Medika Utama Mojokerto. Hal inipun akan sangat berguna bagi PT. Pertamina sebagai pihak yang telah mengambil alih kepemilikan saham PT. Nusantara Medika Utama.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Return On Equity (ROE)* pada PT. Nusantara Medika Utama Periode Tahun 2016-2020”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah yang diuraikan dalam latar belakang sebelumnya, perumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah :

1. Apakah CR berpengaruh signifikan terhadap laba PT. Nusantara Medika Utama periode tahun 2016-2020?
2. Apakah TATO berpengaruh signifikan terhadap laba PT. Nusantara Medika Utama periode tahun 2016-2020?
3. Apakah ROE berpengaruh signifikan terhadap laba PT. Nusantara Medika Utama periode tahun 2016-2020?
4. Apakah CR, TATO, dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba PT. Nusantara Medika Utama periode tahun 2016-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan penelitian yang disimpulkan oleh peneliti yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah CR berpengaruh signifikan terhadap laba PT. Nusantara Medika Utama periode tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui apakah TATO berpengaruh signifikan terhadap laba PT. Nusantara Medika Utama periode tahun 2016-2020.

3. Untuk mengetahui apakah ROE berpengaruh signifikan terhadap laba PT. Nusantara Medika Utama periode tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui apakah CR, TATO, dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba PT. Nusantara Medika Utama periode tahun 2016-2020.

D. Batasan Penelitian

Batasan masalah yang digunakan untuk mempermudah dilakukannya penelitian ini meliputi :

1. Perusahaan yang diteliti yaitu PT. Nusantara Medika Utama yang bertempat di Jln Hayam Wuruk no.88 Mojokerto yang rutin mengeluarkan annual report tahun 2016-2020.
2. Penelitian ini hanya berfokus meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi laba pada PT. Nusantara Medika Utama Mojokerto.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, baik itu secara teoritis ataupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat meningkatkan wawasan serta pengetahuan mengenai analisis financial ratio guna memprediksi peningkatan laba di masa depan, dan jadi suatu material referensi bagi peneliti selanjutnya jika suatu waktu peneliti diminta untuk menganalisis tentang financial ratio.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk :

- a). Bagi peneliti, diharapkan bisa menambah pengalaman serta wawasan pada penelitian akuntansi dalam kaitannya dengan analisis financial ratio.
- b). Bagi PT. Nusantara Medika Utama, peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan bahan untuk masukan bagi pihak perusahaan guna memperkirakan peningkatan laba masa depan.
- c). Bagi para investor dan para calon investor, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk membeli atau menjual saham di perusahaan tersebut..
- d). Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian pada suatu masalah yang berkontribusi pada pengembangan teori setelah diskusi peneliti baru.